

Tranformasi Media Komunikasi Irma (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Islam Di Kampung Madura Kecamatan Seririt

Rusdianto¹

¹ Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: rusdi.anto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam, proses terjadinya transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam dan menganalisis faktor-faktor penyebab transformasi transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam yang duhunuya masih bersifat sederhana seperti dengan menggunakan pengeras suara dan melalui medi mulut-kemult seperti dalam hal memberitahukan dan menginformasikan akn kegitan yang akan dilakukan yang saat ini telah mengalami transformasi dengan menggunakan alat komunikasi telepon genggam melalui SMS dan telepon sedangkan dengan media yang lain yaitu dengan menggunakan media sosial jejaring facebook

Keywords:

*Media Komunikasi;
Ikatan Remaja Masjid;
Transformasi budaya*

1. Pendahuluan

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi tersebut, mereka memperoleh lingkungan yang Islami serta dapat mengembangkan kreativitas. Kehadirannya remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid.

Keberadaan Remaja Masjid saat ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim dan umumnya dapat dijumpai di daerah kota-kota besar. Meskipun keberadaannya masih terdapat hambatan, baik dari segi pola pengkaderan, program kerja maupun pengelolaan organisasi. Namun hambatan tersebut, secara umum masyarakat sudah dapat menerima atas kehadirannya.

Remaja masjid kini telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Pada dasarnya dakwah Islam yang dilakukan oleh generasi muda Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Remaja masjid dapat membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim dilakukan dengan menyusun aneka program kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, dan keilmuan (Siswanto, 2006: 48-50).

Pada masa sekarang dalam rangka mengomunkasikan sebuah informasi yang akan disampaikan kepada anggota Remaja Masjid yang berada di lingkungan Masjid, telah terjadi sebuah transformasi dalam penyebaran informasi yang dahulunya masih bersifat sederhana tetapi pada masa sekarang telah terjadi perubahan dalam sebuah penyebaran sebuah informasi dengan lebih efisien dan mudah. Maka dari itu sebuah transformasi yang terdapat pada IRMA (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Islam Seririt akan dibahas pada hasil penelitian ini.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data organisasi ikatan remaja masjid dan bentuk media komunikasi. Data primer tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dilihat dari segi geografisnya Kelurahan Seririt terletak dipusat Kota Kecamatan Seririt dengan luas wilayah 223.000 Ha, secara geografis adalah daerah pinggiran pantai, dimana sebagian besar wilayahnya diperuntukan sebagai pemukiman penduduk, area perkantoran, sekolah, pasar, terminal, tempat ibadah, kuburan, jalan, taman dan sebagian kecil dijadikan lahan persawahan.

Masjid Nurul Islam merupakan masjid yang berlokasi di Kampung Madura yang beraralamat di Jl. Raya Singaraja - Gilimanuk, Desa Seririt, Kec. Seririt, Kab. Buleleng. Masjid Nurul Islam Merupakan Masjid yang masih memiliki IRMA (Ikatan Remaja Masjid) hingga samapi saat ini pendiri IRMA Nurul Islam dibentuk setelah didirikannya Majid Nurul Islam pada tanggal 12 Mei 1987, adapun kegiatan-kegiatan sekaligus menjadi agenda yang dilakukan olah remaja Masjid Nurul Islam yaitu kegiatan pengajian yang dilakukan pada malam jumat yang dilakukan di masjid atau di salah satu rumah warga, kegiatan tafsir Al-Quran merupakan kegiatan yang dilakukan rutin seriap seminggu sekali yang di pandu oleh ustad yang telah di tentukan dan kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan dapur ramadhan yang merukan kegiatan yang dilakukan pada bulan ramadhan yang bertujuan untuk penyedian konsumsi untuk para mushafir atau penduduk yang akan berbuka di Masjid Nurul Islam.

IRMA (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Islam Seririt yang didirikan pada tanggal 12 Mei 1987 berselang dengan selesainya pendirian bangunan Masjid Nurul Islam di Kampung Madura, dibentuknya IRMA sebagai wadah untuk remaja-remaja yang berada di lingkungan masjid Nurul Islam berbagai kegiatan yang dilakuan oleh anggota IRMA yang terdiri dari berbagai macam remaja. Baik yang sedang menginjang banguku SMA (Sekolah Menengah Akhir), Mahasiswa, ataupun yang telah bekerja.

Dahulu pada pembentukan IRMA Nurul Islam dalam menyampaikan informasi akan adanya kegiatan rapat dan kegiatan pengajian yang dilakukan di masjid atau di rumah salah satu warga, para remaja yang bertugas sebagai informan memberititahukan melalui lisan dengan memberitahukan dari mulut kemulut serta dalam menginformasikannya melalui pengeras suara yang yang berada di Masjid Nurul Islam. Dari cara tersebut merupakan cara yang efektif pada era tahun 1987 hingga tahun 2000 tetapi dari cara pengokomunikasian yang dilakuakan dengan cara melauai mulut kemulut dan pengeras suara untuk memberitahukan akan adanya kegiatan pertemuan baik rapat atau pengajian memiliki kendala seperti jika dengan menyebarkan informasi melalui mulut kemulut, maka informasi yang akan diterima terkadang tidak sesuai dengan pemberitahuan yang harus disampaikan sebelumnya, serta dalam penyampaian dari melalui mulut kemulut penyampaian pesan akan membuthakan waktu yang alama lama hingga semua remaja dalam keanggotaan dapat mengetahuinya. Sedangkan dengan cara yang menyampaian informasi melalui pengeras suara yang hingga sampai saat isi masih digunakan.

dalam penyampaian informasi melalui pengeras suara memiliki kendala tidak dapat menjangkau seluruh anggota IRMA Nurul Islam serta jika terdapat pengurus yang sedang melakukan berpergian, sekolah dan berkerja maka informasi yang disampaikan tidak diterima.

Dengan berkembangnya alat komunikasi yang semakin modern pada era tahun 2000 hingga saat ini seperti handphone, smart phone dan internet maka bentuk transformasi yang terjadi pada saat ini yaitu terdapat perubahan dalam media komunikasi untuk menyampaikan informasi yan ditujukan untuk anggota –anggota IRMA Nurul Islam. Pada saat ini bentuk tranformasi yang terjadi adalah penggunaan media handphone melalu SMS (Short Message Service) dan media sosial Facebook sang sudah mulai bergeser dengan menggunakan media lisan dengan melalui mulut kemulut dan menggunakan pengeras suara yang terdapat di Masjid.

Proses terjadinya transformasi media komunikasi yang terdapat pada IRMA Nurul Islam yaitu diawali dengan dimulainya penentuan waktu dan kesepakatan acara pengajian yang dilakukan di masjid ataupun di rumah salah satu masyarakat, selanjutnya menurut perwakilan yang akan bertugas untuk menyampaikan informasi melalui media pengeras suara yang terdapat di Masjid Nurul Islam serta menyampaikan informasi melalui lisan secara mulut kemulut antar anggota, dan waktu yang ditentukan untuk penyampaian pengumuman dilakukan pada sore hari atau menjelang malam sebelum cara pengajian dilakukan. Pengajian dilakukan dengan memiliki beberapa agenda kegiatan yaitu diawali dengan membara ayat-ayat suci Al-Quran dan diakhiri dengan melakukan doa bersama, selain menggunakan pengeras suara penyampaian informasi dilakukan dengan menggunakan media SMS dan media sosial Facebook (Aris, 20 Tahun).

Pemberitahuan atau pengumuman mengenai pengajian yang akan dilakukan di masjid atau salah satu rumah warga dengan media pengeras suara serta melalui lisan secara mulut kemulut juga diterapkan untuk semua kegiatan lain selain pengajian seperti, acara tafsir Al-Quran dan Dapur Ramdhan. Menarinya cara yang dilakukan dahulu untuk mengumpulkan anggota IRMA Nurul Islam untuk melakukan rapat untuk membahas suatu agenda yang akan dilakukan dilaksanakan setelah melaksanakan sholat *Magrib* yang cara mengajak untuk sholat berjamaah dengan menggunakan bedug dengan tanda beberapa ketukan.



Gambar 1. Grup Facebook IRMA Nurul Islam Seririt

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam yaitu perkembangan teknologi komunikasi dan jumlah anggota yang semakin besar. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini memang terus mengalami perkembangan yang telah mulai dirasakan pada awal era tahun 2000 yang merupakan era telepon genggam atau handphone telah berkembang dengan pesatnya yang menggantikan alat komunikasi menggunakan surat, dengan perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang dengan pesat akan dapat memberikan keuntungan dan kemudahan manusia dalam berkomunikasi dan saling bertukar informasi. Dengan perkembangan teknologi komunikasi yang sudah dapat dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk kepentingan individu maupun kepentingan organisasi, salah satunya yaitu dengan membantu dalam berkomunikasi dan membantu dalam media komunikasi penyebaran pengumuman yang dilakukan oleh IRMA Nurul Islam yang mana dahulunya masih menggunakan media komunikasi secara tradisional serta cakupan yang masih belum luas dengan menyikapi perkembangan zaman memberikan efek transformasi media komunikasi yang terdapat pada IRMA Nurul Islam seperti dengan melakukan SMS serta telepon secara langsung.

Kenggotaan IRMA yang tiap tahun mengalami peningkatan serta terus dilibatkannya keanggotaan yang telah menjadi anggota sebelumnya, untuk terus menjalin hubungan silaturahmi antara sesama remaja muslim yang berada di lingkungan masjid Nurul Islam maka dibutuhkan selalu media untuk saling berhubungan antara satu dengan yang lain baik yang masih menjadi anggota ataupun tidak serta dalam menjalin hubungan yang lebih efektif agar setiap remaja masjid dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai kegiatan pengajian, tafsir Al-Quran dan Dapur Ramadhan maka diperlukan media komunikasi yang lebih efektif dari sebelumnya maka IRMA Nurul Islam bertransformasi dalam media komunikasi untuk dapat menjangkau seluruh remaja yang berada di sekitar masjid ataupun yang sedang diluar kota. Maka media komunikasi melalui SMS, telepon serta media sosial Facebook merupakan alternatif untuk berkomunikasi satu dengan yang lain. Dengan menggunakan media sosial facebook dapat berfungsi juga sebagai media untuk membagi materi keagamaan yang telah di kaji atau yang akan di kaji seperti mengenai tentang zakat, tafsir Al-Quran dan materi ceramah yang akan disampaikan.

4. Simpulan dan Saran

Bentuk transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam yang dahulunya masih bersifat sederhana seperti dengan menggunakan pengeras suara dan melalui media mulut-kemulut seperti dalam hal memberitahukan dan menginformasikan akan kegiatan yang akan dilakukan yang saat ini telah mengalami transformasi dengan menggunakan alat komunikasi telepon genggam melalui SMS dan telepon sedangkan dengan media yang lain yaitu dengan menggunakan media sosial jejaring facebook. Proses terjadinya transformasi media komunikasi IRMA Nurul Islam dalam menginformasikan dan memberitahukan akan kegiatan pengajian, tafsir Al-Quran dan Dapur Ramadhan selanjutnya salah satu anggota yang bertugas dalam menyebarkan informasi menggunakan pengeras suara yang terdapat di Masjid Nurul Islam Kampung Madura Serta dengan menggunakan media SMS dan jejaring sosial Facebook yang selanjutnya akan diterima oleh anggota dan remaja masjid yang berada di lingkungan masjid ataupun yang sedang berada jauh dari lingkungan Masjid Nurul Islam. Adanya suatu proses transformasi media komunikasi pada organisasi IRMA Nurul Islam disebabkan oleh dua faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi media komunikasi, seperti karena mengikuti zaman dengan perkembangan alat komunikasi telepon genggam yang semakin mudah dan praktis serta dengan menggunakan media tuntutan agar semua anggota dan remaja Masjid Nurul Islam dapat mengetahui sel informasi dan pemberitahuan mengenai kegiatan Pengajian, Tafsir Al-Quran dan Dapur Ramadhan yang bertujuan untuk selalu menjalin silaturahmi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, Moh. 1996. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya, edisi 26.
- Siswanto, Ir. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Subagyo, Djoko. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.